

**PERAN USAHA TANI DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI TEMBAKAU DI DESA
KRANGKONG KECAMATAN KEPOHBARU
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**MUHAMMAD ADITIA ANANDA PRAMUDIYANTO
NIM 21210068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PERAN USAHA TANI DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI TEMBAKAU DI DESA
KRANGKONG KECAMATAN KEPOHBARU
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
IKIP PGRI BOJONEGORO
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

Oleh :

**MUHAMMAD ADITIA ANANDA PRAMUDIYANTO
NIM 21210068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Penelitian Kualitatif dengan judul Peran Usaha Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Tembakau di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro disusun oleh :

Nama : Muhammad Aditia Ananda Pramudiyanto

Nim : 21210068

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap Seminar Proposal.

Bojonegoro, 08 Juli 2025

Dosen Pembimbing I,



Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd.
NIDN. 0723048902

Dosen Pembimbing II,



Ali Nouruddin S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0703027002

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran Usaha Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Tembakau di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro disusun oleh :

Nama : Muhammad Aditia Ananda Pramudiyanto

Nim : 21210068

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Telah dipertahankan dalam siding skripsi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2023

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Emilia Idwiy Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,



Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0713078301

Penguji I,



Avis Crusma Fradani, M.Pd.
NIDN. 0729048802

Penguji II,



Dr. Anwar Kholiqul Amin M.Pd.
NIDN. 0727088801

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd
NIDN. 00140165001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Sopo sing TEKUN golek TEKEN bakale TEKAN”

Artinya: Barang siapa yang bersungguh-sungguh, rajin, dan tidak putus asa dalam mencari ilmu, pedoman atau tuntutan hidup sebagai pegangan untuk mencapai cita-cita maka dia akan sampai dan berhasil dalam mencapainya.

“Belajarliah, karena belajar itu tidak ada habisnya. Hutan dipakai pena, lautan dipakai tinta. Hutan habis tinta habis, ilmu Tuhan itu gak akan pernah habis. Maka belajarliah, baik lahiriah maupun batinah pasti ada gunanya”

(KRAT. H. Tarmadji Boedi Harsono , S.E)

Persembahan :

1. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak dan ibu, yang selalu menjadi sumber semangat, doa, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala dukungan dan pengorbanan yang tak terbalas.
2. Kepada seluruh dosen dan pembimbing di lingkungan kampus tercinta, khususnya dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, membina, dan memberikan arahan akademik maupun moral selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dedikasi dan ilmunya.
3. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan, teman satu angkatan, satu kelompok, dan satu mimpi. Terima kasih atas kerja sama, canda tawa, diskusi panjang, dan kebersamaan yang menguatkan selama masa kuliah hingga detik-detik menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah percaya bahwa badai pasti berlalu, dan bahwa semua proses yang dijalani, sekecil apa pun, memiliki makna.

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Aditia Ananda Pramudiyanto
Nim : 21210068
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Peran Usaha Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keasliann karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 21 Juli 2025



**Muhammad Aditia Ananda Pramudiyanto
NIM 21210068**

ABSTRAK

Ananda, Aditia. 2025. “Peran Usaha Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro”. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd., Pembimbing II Ali Noerrudin, M.Pd.

Kata Kunci : Usaha Tani, Pendapatan Petani Tembakau, Pertanian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran usaha tani dalam meningkatkan pendapatan petani tembakau di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro. Desa ini dikenal sebagai salah satu sentra produksi tembakau, di mana sebagian besar masyarakatnya menggantungkan penghasilan pada sektor pertanian, khususnya tanaman tembakau. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi terhadap 3 orang petani tembakau sebagai informan utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani tembakau berperan sebagai sumber pendapatan utama bagi petani, terutama saat musim kemarau. Tembakau dipilih karena memiliki nilai ekonomi tinggi, mudah dijual, serta telah menjadi usaha turun-temurun dan bagian dari budaya masyarakat setempat. Selain itu, faktor pendorong lain meliputi kondisi geografis yang mendukung, ketersediaan bibit, dan kemudahan dalam proses pemasaran. Namun, usaha ini juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketergantungan terhadap cuaca, gangguan hama, keterbatasan pupuk, dan fluktuasi harga pasar.

Secara keseluruhan, usaha tani memberikan peran signifikan dalam peningkatan pendapatan petani tembakau. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan usaha tani tembakau di Desa Krangkong perlu mendapat perhatian dari berbagai pihak, terutama dalam hal dukungan sarana produksi dan stabilisasi harga, agar mampu meningkatkan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Ananda, Aditia. (2025). *“The Role of Tobacco Farming in Increasing the Income of Farmers in Krangkong Village, Kepohbaru Sub-district, Bojonegoro Regency.”* Study Program of Economic Education, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Taufiq Hidayat, M.Pd., Supervisor II: Ali Noerrudin, M.Pd.

Keywords : *Farming, Tobacco Farmers' Income, Agriculture*

This study aims to analyze the role of tobacco farming in increasing the income of farmers in Krangkong Village, Kepohbaru Sub-district, Bojonegoro Regency. This village is known as one of the tobacco production centers, where most of the residents rely on agriculture, particularly tobacco cultivation, for their livelihoods. The research uses a descriptive qualitative approach with data collected through in-depth interviews and documentation involving 3 tobacco farmers as the primary informants.

The results of the study show that tobacco farming serves as the main source of income for farmers, especially during the dry season. Tobacco is chosen due to its high economic value, ease of sale, and its status as a traditional, inherited livelihood embedded in the local culture. Other supporting factors include favorable geographical conditions, availability of seedlings, and ease of marketing. However, this farming activity also faces several challenges, such as dependency on weather conditions, pest disturbances, limited fertilizer supply, and fluctuating market prices.

Overall, tobacco farming plays a significant role in increasing the income of farmers. The study concludes that the development of tobacco farming in Krangkong Village requires attention from various stakeholders, particularly in terms of production support and price stabilization, in order to sustainably improve the farmers' welfare.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini yang berjudul “Peran Usaha Tembakau dalam Peningkatan Pendapatan Petani di Desa Krangkong, Kecamatan Kepohbaru, Kabupaten Bojonegoro.” Tanpa pertolongan dan bimbingan-Nya, niscaya penulis tidak akan mampu menyusun proposal ini dengan baik.

Proposal ini disusun sebagai tahap awal dalam pelaksanaan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana usaha pertanian tembakau memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan para petani di Desa Krangkong. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya tembakau, yang telah menjadi salah satu komoditas andalan masyarakat setempat. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak ekonomi dari usaha tembakau terhadap kesejahteraan petani, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan pembangunan pertanian yang lebih berpihak kepada petani kecil.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan dan tantangan yang dihadapi. Namun berkat dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, proposal ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, dukungan moral maupun material, serta motivasi yang tiada henti selama proses penyusunan proposal ini.

2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing, yang telah memberikan arahan, saran, dan koreksi yang sangat berarti dalam penyusunan proposal ini.
3. Rekan-rekan mahasiswa, yang senantiasa memberikan semangat dan saling berbagi ilmu serta pengalaman.
4. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini ke depannya. Semoga proposal ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi penulis, tetapi juga bagi petani tembakau, akademisi, serta pihak-pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan sektor pertanian.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bojonegoro, 6 Juni 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Penelitian Yang Relevan	12
C. Kerangka Berfikir	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Data dan Sumber Data Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	20
E. Teknik Analisis Data	22
F. Teknik Validasi Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Daerah Penelitian	24
B. Deskriptif Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan Penelitian	43
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Tani tembakau merupakan bisnis yang sangat menjanjikan walaupun tantangan tantangan akan tetapi bisnis tembakau mampu bertahan dalam menghadapi persaingan tentunya dengan menciptakan inovasi, ide kreatif dan loyalitas kepada konsumen menjadi hal yang harus diutamakan agar mampu bersaing dengan pelaku bisnis yang lainnya, agar kelangsungan hidup sebuah bisnis tembakau tetap bertahan dan tidak tergerus persaingan, banyak yang harus dihadapi para pelaku bisnis ini, tentunya dengan menciptakan solusi-solusi untuk mengatasi masalah tembakau merupakan salah satu komoditas pertanian yang sangat bernilai tinggi. (Hajar et al., 2021)

Petani di pedesaan umumnya sangat tergantung dari pendapatan di sektor pertanian. Sehingga dengan usaha tani dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga para petani. Tingkat pendapatan rumah tangga merupakan indikator yang penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Pendapatan rumah tangga di pedesaan dapat diperoleh dari berbagai sumber pendapatan. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berbagai kondisi alam yang dihadapi para petani menyebabkan petani mencari alternatif usaha yang dapat memberikan keuntungan sebagai sumber pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Untuk meningkatkan pendapatan keluarga, banyak petani berpindah usaha. Lahan pertanian yang sebelumnya ditanami padi, jagung, sekarang lahan

tersebut ditanami tembakau. Hal ini disebabkan usaha tani tembakau dianggap lebih menguntungkan dan dapat menambah pemasukan pendapatan rumah tangga. (Shofiana Elfita & Widodo Joko, 2020)

Dimensi sosial ekonomi penting untuk dikaji lebih mendalam guna untuk mengkonfirmasi teori dan memberikan penguatan terkait pengaruh yang diberikan dari faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani tembakau. Faktor sosial ekonomi seperti nilai biaya input yang digunakan dalam usahatani tembakau, meliputi; nilai sewa lahan pertanian, nilai benih yang digunakan, nilai penggunaan pupuk, nilai penggunaan obat-obatan, dan biaya upah tenaga kerja. Disamping itu variabel sosial-ekonomi yang lain seperti tingkat pendidikan terakhir petani, pengalaman usahatani tembakau, dan harga jual tembakau juga merupakan variabel krusial dalam menjabarkan keberadaan pengaruh yang diberikan variabel tersebut terhadap pendapatan petani tembakau. Berangkat dari penjelasan tersebut, penulis menetapkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk menjelaskan profil usaha tani tembakau dan menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan petani tembakau. (Septiadi et al., 2022)

Usaha tani tembakau di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro adalah usaha yang sudah lama di kembangkan oleh Masyarakat Desa, usaha tani ini dilakukan secara turun temurun atau diwariskan dari generasi ke generasi. Selain itu menurut petani, usaha tani tembakau memiliki nilai ekonomis yang tinggi, serta dipengaruhi dari lingkungan Desa Krangkong yang merupakan daerah perkubunan dan persawahan yang dimana kondisi tersebut memaksa masyarakat untuk

memanfaatkan keadaan tersebut sebagai usaha pertanian data diperoleh dari 10 informan pelaku usaha tani tembakau. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa usahatani petani tembakau yang mereka jalankan terhitung cukup lama sekitar 10-45 tahun. Ukuran lahan untuk menjalankan usaha tani tembakau memiliki luas lahan yang bisa dibedakan menjadi tiga kriteria yaitu kriteria luas lahan dengan produksi kecil diantara 100 m²-150 m², kemudian dengan luas lahan dengan produksi sedang diantara 300 m²- 400 m² serta luas lahan dengan produksi besar diantara 500 m²-700 m². Banyaknya jumlah produksi tembakau yang dihasilkan dalam satu kali panen diantara 18 Kg-300 Kg dan jumlah produksi tembakau dalam seluruh masa pemanenan diantara 180 Kg-1200 Kg dengan harga jual berkisar Rp 7.000–Rp 30.000.

Usaha tani tembakau di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro yang diteliti sebanyak 10 orang dan rata-rata memiliki pendapatan sebesar Rp10.915.642/satu kali panen dengan rata-rata modal permusim di luar modal awal sebesar Rp2.810.270/musim tanam yang menghasilkan R/C rata-rata sebesar 3,88 yang artinya > 1 , jadi rata-rata usahatani petani tembakau di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro menguntungkan dan jumlah rata-rata keuntungan yang didapat dari 10 pelaku usaha di Desa Krangkong sebesar Rp 8.127.030. (Yasin & Studiviany, 2023).

Mengingat peran penting tembakau dalam perekonomian petani di Desa Krangkong, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana usaha tembakau mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil dan

keberlanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kontribusi tembakau dalam peningkatan pendapatan petani di Desa Krangkong dan memberikan rekomendasi untuk memaksimalkan potensi usaha tembakau di Desa Krangkong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran usaha tani dalam peningkatan pendapatan petani tembakau di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat usaha tani pada petani tembakau di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran usaha tani dalam peningkatan pendapatan petani tembakau di Desa Krangkong Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendorong dan penghambat yang di hadapi petani tembakau dalam mengelola usaha tani.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam Ilmu Ekonomi khususnya dalam sektor pertanian. Sebagai bahan referensi ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya dalam sektor pertanian di perpustakaan IKIP PGRI Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani tembakau guna untuk meningkatkan hasil usaha tani.

b. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa dapat disediakan melalui hasil penelitian ini, yang akan memperkaya pengalaman belajar mereka dalam analisis sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan, kualitas riset, hubungan eksternal, dan pembelajaran di kampus diperkuat melalui penelitian ini.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan pemerintah untuk merancang kebijakan harga tembakau yang lebih efektif dan menetapkan harga tembakau yang stabil, serta mengatur harga pasar tembakau secara lebih adil.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman tentang dinamika sosial dan ekonomi yang terjadi di komunitas petani tembakau yang diperoleh melalui penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Peran usaha tani dalam peningkatan pendapatan petani tembakau, merujuk pada kontribusi sektor pertanian tembakau terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga petani. Hal ini melibatkan serangkaian aktivitas yang terkait dengan budidaya tembakau, mulai dari pembibitan, penanaman, perawatan tanaman tembakau, hingga proses panen dan pemasaran hasil tembakau.

1. Peran Usaha

Peran Usaha adalah kontribusi yang diberikan oleh usaha (baik perusahaan, organisasi, maupun individu) dalam pencapaian tujuan ekonomi, sosial, atau lingkungan melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang atau jasa. Dalam konteks ini, lapangan pekerjaan diciptakan, kesejahteraan masyarakat ditingkatkan, inovasi didorong, dan nilai tambah bagi perekonomian secara keseluruhan diberikan oleh usaha. Aspek tanggung jawab sosial dan keberlanjutan juga dapat tercakup dalam peran usaha, di mana dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat dikurangi, serta kualitas hidup secara keseluruhan ditingkatkan. Peran usaha diukur berdasarkan kontribusinya dalam aspek ekonomi, sosial, dan

lingkungan yang dapat dinilai melalui indikator seperti pendapatan, lapangan pekerjaan, dampak sosial, dan keberlanjutan sumber daya alam.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai lain yang diterima oleh individu, rumah tangga, atau entitas usaha sebagai hasil dari aktivitas ekonomi, seperti penjualan barang atau jasa, penerimaan dari investasi, atau sumber lain yang sah. Pendapatan ini dapat diperoleh dalam bentuk tunai atau non-tunai, dan diukur dalam periode tertentu, seperti harian, bulanan, atau tahunan. Dalam konteks usaha, pendapatan diukur berdasarkan hasil dari penjualan produk atau layanan yang ditawarkan kepada konsumen, yang kemudian dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan distribusi barang atau jasa tersebut. Pendapatan dianalisis menggunakan berbagai indikator seperti total pemasukan, pendapatan bersih, atau pendapatan kotor yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil dari aktivitas ekonomi yang dijalankan dapat diperoleh oleh suatu entitas atau individu.